

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini mempertegas bagaimana Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujadidiyah memberi peran strategis dalam meningkatkan pemahaman jamaah tentang maqasyid as-syariah. Peran tersebut didapat melalui beberapa hal diantaranya yaitu : 1) Kajian kitab diantaranya yaitu Kitab *Safinatun Najah* yang didalamnya menjelaskan ilmu fikih, kitab *Tafsir Jalalayn* menjelaskan isi Al-Qur'an yang tentunya terdapat penjelasan syariat hingga hakikat (tasawuf), Kitab *Tanbihul Gofilin* berisi mengenai ilmu syariat hingga hakikat, kitab *Tanwirul Qulub* yang isinya menjelaskan ilmu tauhid dan diakhiri ilmu tarekat. 2) Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujadidiyah memberi tempat sebagai sumber referensi dari pertanyaan jamaah seputar Maqasyidus syariah. 3) Melalui pengamalan suluk, dzikir dan tawajjuh. 4) Memberikan tempat bagi para jamaahnya dalam hal tempat konsultasi bagi para jamaahnya mulai dari pertanyaan seputar dzikir, pegalaman dzikir, serta permasalahan pribadi yang dialami oleh para jamaah Tarekat NKM.

Dalam hal ini, jamaah diberikan pemahaman langsung mengenai teori-teori seputar syariat dan tarekat, serta melalui praktik langsung dengan dilakukannya (Riyadhah) latihan jiwa dan berjuang melawan hawa nafsu (Mujahadah) membersihkan diri dari sifat-sifat tercela dan diisi dengan sifat-sifat terpuji dengan melalui perbaikan budi pekerti dalam berbagai segi kehidupan diiringi pengamalan suluk, dzikir, dan tawajjuh. Serta disediakannya tempat konsultasi untuk para jamaah sehingga dapat membantu jamaah dalam peningkatan pemahaman maqasyid as-syariah.

Adapun peningkatan pemahaman maqasyid syariah jamaah dapat diraih melalui peningkatan dzikir, peningkatan sholat, peningkatkan ketaqwaan, mengetahui sifat-sifat Allah, selalu belajar, bekerja yang halal, menjaga keturunan dengan baik sesuai tuntunan syariat islam.

Peningkatan pemahaman maqasyid syariah dapat dilihat dari cara jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujadidiyah dalam melaksanakan ibadah serta menjalani kehidupan sehari-hari. Setelah bertarekat jamaah melaksanakan ibadah sholat fardu tanpa ada keterpaksaan, lebih memahami sifa-sifat wajib muhal jaiz Allah, selalu berdzikir senantiasa ingar kepada Allah SWT

dimanapun dan kapanpun berada, lebih menyadari peringatan Allah, bekerja memenuhi kebutuhan hidup tanpa berlebih-lebihan, menjaga *nasab* (keturunan) dengan sebaik-baiknya, serta mengetahui jati diri sebagai seorang hamba yang tugasnya untuk beribadah dan taat kepada Allah SWT.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian, adapun saran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujadidiyah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta bimbingannya dalam pengamalan dzikir, suluk, tawajjuh dan rutinan kajian kitab yang telah diadakan. Sehingga para jamaah lebih giat dan khidmat dalam mengamalkan semua ajaran Tarekat NKM dan tercapai menjadi pribadi yang baik sesuai dengan tuntunan syariat islam dan tujuan tarekat itu sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menemukan topik yang berbeda dan terbaru seputar Tarekat. Serta penelitian ini dapat menjadi referensi penguat penelitian selanjutnya.

## C. Penutup

Berbagai rasa syukur penulis curahkan pada hadirat Allat SWT yang telah memberikan limpahan hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terimakasih turut serta mengalir pada seluruh pihak yang memberikan bantuan, dukungan baik secara moril maupun materiil. Dengan adanya skripsi yang penulis susun, memiliki harapan agar senantiasa dapat memberikan banyak manfaat, terlebih khusus pada pribadi penulis dan khalayak umum sebagai pembaca.